

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM MEMBANGUN PEMAHAMAN SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
VIII 3 DI SMPN 11 TANJUNGPINANG**



SKRIPSI

Di Ajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)

Oleh:

MUHAMMAD AL FAJRIN

NIM.22862302174

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-44432610

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Al Fajrin
NIM : 22862302174
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Penggunaan Media Audio Visual dalam
Membangun Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas VIII 3 di SMPN 11
Tanjungpinang.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 26 Mei 2026

Peneliti yang menyatakan


Muhammad Al Fajrin
NIM. 22862302174

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-44432610

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul : Implementasi Penggunaan Media Audio Visual
dalam Membangun Pemahaman Siswa pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII 3 di
SMPN 11 Tanjungpinang

Nama : Muhammad Al Fajrin

NIM : 22862302174

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasyahkan pada : 29 Juni 2026

Nilai Munaqasyah : 91,00

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Zuhmandan, M. Pd. I
NIP: 198905022019031013

Penguji I

Dr. Amrul Luhfi, M. Pd. I
NIP: 198601292019081001

Sekretaris

Sulistiyowati Gandarivah Afkari, M. Ed
NIP: 198306232023212026

Penguji II

Dr. Yahya Komarudin, M. Pd. I
NIP: 198603082019031009

Bintan, 29 Juni 2026

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau



Dr. H. Muhammad Faisal, M. Ag
NIP. 197503242006041005

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-44432610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul : Implementasi Penggunaan Media Audio Visual dalam
Membangun Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas VIII 3 di SMPN 11
Tanjungpinang

Ditulis oleh:

Nama : Muhammad Al Fajrin

NIM : 22862302174

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang
Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 26 Mei 2026

Pembimbing I

Dr. Nahrim Ajmain, M.A
NIDN/ 2123048701

Pembimbing II

Zulfan Efendi S. Ag, M.Pd.
NIDN. 2121016801

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toaspaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-44432610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Prodi Pendidikan Agama Islam
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi yang berjudul Implementasi Penggunaan Media Audio Visual dalam Membangun Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII 3 di SMPN 11 Tanjungpinang yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Al Fajrin

NIM : 22862302174

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Peneliti berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Bintan, 26 Mei 2026

Pembimbing I

Dr. Nahrin Ajmain, M.A
NIDN. 2123048701

Pembimbing II

Zulfan Efendi S.Ag. M.Pd.
NIDN. 2121016801

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan ada Kemudahan”

(Q.S Al Insyirah:5)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat, terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, karna Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

(Edwar Satria)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin. Sembah sujud dan syukur tanpa henti saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang atas limpahan rahmat, hidayah, dan kemudahan nya, karya tulis ini dapat terselesaikan. Tanpa ridha dan kekuatan dari nya, perjalanan akademik ini tidak akan pernah mencapai titik ini. Persembahan utama dan paling tulus saya dedikasikan untuk Ibu tercinta. Malaikat tanpa sayap yang tak pernah lelah mengetuk pintu langit melalui doa-doa di setiap sujudnya, serta memberikan kasih sayang dan dukungan yang melampaui batas. Setiap pencapaian dalam pendidikan ini adalah wujud nyata dari tetesan keringat, air mata, dan pengorbanan luar biasa yang beliau berikan. Ucapan terima kasih yang mendalam juga saya haturkan kepada dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah mentransfer ilmu, memberikan arahan, dan menempa arah berpikir saya. Terima kasih pula kepada keluarga besar, sahabat, dan teman-teman seperjuangan atas kebersamaan, motivasi, dan dukungan moral yang tak ternilai harganya. Kepada almamater tercinta, terima kasih telah menjadi ruang terbaik untuk bertumbuh dan menempa diri. Akhir kata, semoga karya sederhana ini mampu membawa manfaat nyata, menjadi ladang amal jariyah bagi penulis, serta dapat diamalkan demi kemajuan bangsa, negara, dan agama.

ABSTRAK

Muhammad Al Fajrin, 2026, 22862302174, Implementasi Penggunaan Media Audio Visual dalam Membangun Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII 3 di SMPN 11 Tanjungpinang. Skripsi. Tanjungpinang: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2026.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam (PAI) akibat keterbatasan metode pengajaran konvensional (ceramah) yang cenderung monoton dan membuat siswa jenuh. Pendekatan yang kaku menyebabkan kesenjangan pemahaman antarsiswa, terutama dalam mencerna materi yang bersifat abstrak dan memiliki prosedur tata cara yang ketat. Oleh karena itu, diperlukan inovasi strategi pembelajaran yang adaptif, salah satunya melalui pemanfaatan media audio visual untuk membangun pemahaman kognitif siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penggunaan media audio visual serta mengetahui respon dan tingkat pemahaman siswa kelas VIII 3 di SMPN 11 Tanjungpinang setelah penerapan media tersebut pada mata pelajaran PAI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru mata pelajaran (PAI) dan seluruh siswa kelas VIII 3 SMPN 11 Tanjungpinang. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara naratif dengan menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses implementasi media audio visual (seperti video pembelajaran/instruksional terintegrasi) berjalan secara sistematis melalui perencanaan berbasis perangkat ajar, penayangan visualisasi tata cara ibadah (studi kasus materi Shalat Jenazah), dan diikuti evaluasi berupa kuis interaktif atau praktik. Penggunaan media audio visual terbukti memberikan respon yang sangat positif dan efektif dalam membangun pemahaman siswa berdasarkan indikator ranah kognitif Taksonomi Bloom (C2-Memahami). Hal ini dibuktikan melalui tiga indikator utama: siswa mampu menjelaskan kembali alur materi secara runtut dengan bahasa sendiri (*explaining*) siswa mampu menginterpretasikan hal-hal abstrak (*interpreting*) seperti menentukan posisi imam dan susunan saf yang sebelumnya sulit dibayangkan lewat buku teks serta siswa mampu mengaitkan materi dengan realitas kehidupan nyata di masyarakat (*exemplifying*). Selain itu, media ini bekerja secara inklusif dan demokratis dalam mereduksi ketimpangan pemahaman antara siswa yang cepat tanggap dengan siswa yang lambat belajar (*slow learner*).

Kata Kunci: *Media Audio Visual, Pemahaman Siswa, Pendidikan Agama Islam.*

ABSTRACT

Muhammad Al Fajrin, 2026, 22862302174, *The Implementation of Audio-Visual Media Usage in Building Students' Understanding in Islamic Religious Education Subject for Grade VIII 3 at SMPN 11 Tanjungpinang. Undergraduate Thesis. Tanjungpinang: Islamic Religious Education Study Program, State Islamic College (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2026.*

The background of this research is the low level of students' understanding of Islamic Religious Education (PAI) materials due to the limitations of conventional teaching methods (lectures) which tend to be monotonous and cause student boredom. This rigid approach leads to discrepancies in understanding among students, particularly in digesting abstract materials that require strict procedural steps. Therefore, an innovative and adaptive learning strategy is needed, one of which is utilizing audio-visual media to build students' cognitive understanding. This study aims to analyze the process of using audio-visual media and to discover the responses and levels of understanding of grade VIII 3 students at SMPN 11 Tanjungpinang after implementing the media in PAI subject.

This research employed a qualitative approach with a descriptive method. The subjects of the research consisted of the PAI teacher and all grade VIII 3 students of SMPN 11 Tanjungpinang. Data collection was conducted through observation, in-depth interviews, and documentation techniques. Data analysis was performed narratively, and data validity was verified using source and method triangulation.

The results of the study indicated that The implementation process of audio-visual media (such as integrated instructional videos) was carried out systematically through lesson planning, displaying visualizations of worship procedures (case study on the Funeral Prayer material), and followed by evaluations in the form of interactive quizzes or practices. The use of audio-visual media proved to generate very positive responses and was effective in building students' understanding based on the cognitive domain indicators of Bloom's Taxonomy (C2-Understanding). This is demonstrated through three main indicators: students were able to re-explain the flow of the material systematically using their own words (explaining) students were able to interpret abstract concepts (interpreting), such as determining the position of the Imam and the arrangement of rows (saf) which were previously difficult to visualize through textbooks and students were able to relate the material to real life situations in society (exemplifying). Furthermore, this media works inclusively and democratically in reducing the gap of understanding between fast learners and slow learners.

Keywords: *Audio-Visual Media, Students' Understanding, Islamic Religious Education.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Penggunaan Media Audio Visual dalam Membangun Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII 3 di SMPN 11 Tanjungpinang” dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tentunya tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Dr. Fadhila Yonata, M.Pd Selaku Wakil ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si Selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak H. Rahmad Budi Harto, S.E., MM Selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

5. Bapak Dr. Nahrim Ajmain, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
6. Bapak Dr. Nahrim Ajmain, M.A. selaku Pembimbing I, yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, arahan, bimbingan serta pengertiannya dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
7. Bapak Zulfan Efendi, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran serta pengertiannya dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut tepat pada waktunya.
8. Seluruh Dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah ikhlas dan tulus memberikan ilmu pengetahuan yang berharga, sehingga penulis dapat memperoleh bekal yang bermanfaat untuk kehidupan di dunia dan akhirat.
9. Bapak Indra Jaya, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan semangat, arahan dan kesempatan untuk diwawancara.
10. Kedua orang tua tercinta, ibunda Kasmawati dan ayahanda Zulkifli, yang tidak henti hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, senantiasa memberikan motivasi, materi, serta doa yang tulus hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
11. Abang Alfitrawi selaku kakak/saudara kandung saya yang telah memberikan dukungan baik itu berbentuk materi maupun doa sampai saya selesai.

12. Teman-teman yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan kebersamaan yang tak ternilai sepanjang perjalanan perkuliahan. Solidaritas dan persahabatan yang terjalin telah menjadi kekuatan tersendiri dalam menghadapi berbagai tantangan.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua doa, bantuan dan bimbingannya mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan masyarakat luas.

Bintan, 25 Mei 2026



Muhammad Al Fajrin
NIM: 22862302174

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Kajian Terdahulu.....	12
E. Kerangka Teori.....	26
F. Metode Penelitian.....	26
G. Sistematika Pembahasan	33
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI SMPN 11 TANJUNGPINANG	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Profil Singkat SMP Negeri 11 Tanjungpinang	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Sejarah SMP Negeri 11 Tanjungpinang.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
C. Letak Geografis dan Demografis	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

D. Sarana dan Prasarana.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
E. Visi dan Misi SMP Negeri 11 Tanjungpinang.....	41
F. Nama Guru dan Tenaga Kependidikan SMPN 11 Tanjungpinang TP. 2025/2026.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
G. Media audio visual di SMP Negeri 11 Tanjungpinang.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB III KONSEP TEORITIS	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Implementasi	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Media Pembelajaran.....	51
C. Definisi Pemahaman Siswa.....	60
D. Tahapan Pemahaman	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
E. Indikator Pemahaman.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Implementasi Media Audio Visual Dalam Membangun Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII 3 di SMPN 11 Tanjungpinang.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Respon dan pemahaman siswa terhadap penggunaan media audio visual kelas VIII 3 di SMPN 11 Tanjungpinang.	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB V PENUTUP.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Kesimpulan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Saran.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	96

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Tabel 1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{a	H{	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S{ad	S{	Es (dengan titik di bawah)

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	<i>Fath{ah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>D{ammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tabel 3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	Fath}ah dan ya	Ai	A dan I

نَوّ	Fath}ah dan wau	Au	A dan U
------	-----------------	----	---------

Contoh :

1. كَيْفَ : Kaifa

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4Tabel Transliterasi Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ...إ...	<i>fath}ah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...ي...	<i>kasrah</i> dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ...	<i>d}ammah</i> dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

1. قَالَ : qāla

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

1. رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
2. طَلْحَةُ : talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

1. نَزَّلَ : nazzala
2. الْبِرُّ : al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

1. الرَّجُلُ : ar-rajulu
2. الْقَلَمُ : al-qalamu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

1. تَأْخُذُ : ta'khuẓu
2. النَّوْءُ : an-nau'u

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya

Contoh :

1. **وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ** : Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

2. **بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا** : Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

1. **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** : Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn

2. **الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ** : Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh

1. **اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ** : Allaāhu gafūrun rahīm.

2. **لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا** : Lillāhi al-amru jamī`an.

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka berpikir.....	26
---------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Transliterasi Konsonan	xiv
Tabel 2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal	xv
Tabel 3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap.....	xv
Tabel 4 Tabel Transliterasi Maddah	xvi
Tabel 5 Research Gap dan Novelty.....	25
Tabel 6 Nama Guru Tenaga Kependidikan SMPN 11 Tanjungpinang.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian.....
Lampiran 2: SK Pembimbing.....
Lampiran 3: Kartu Pembimbing Skripsi.....
Lampiran 4: Pedoman Wawancara Penelitian.....
Lampiran 5: Pedoman Observasi Penelitian.....
Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian.....
Lampiran 7: Pengecekan Turnitin.....
Lampiran 8: Surat Permohonan Pengecekan Plagiarisme.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah fondasi dalam membentuk karakter dan kepribadian mereka agar tumbuh berakhlak mulia dan mampu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang baik dalam mata pelajaran ini bukan hanya berdampak pada perilaku individu, tapi juga menjadi cerminan sejauh mana proses pembelajaran di sekolah berhasil dijalankan. Namun demikian, dalam praktiknya, pencapaian pemahaman yang optimal pada mata pelajaran ini kerap menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan secara konvensional serta keterbatasan metode pengajaran yang mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa secara menyeluruh.¹

Masalah ini terlihat jelas ketika siswa kesulitan menghubungkan konsep-konsep keagamaan dengan kehidupan sehari-hari dan dari situ proses internalisasi nilai-nilai Islam pun jadi kurang berjalan. Jarak antara tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pemahaman dan pengamalan siswa di lapangan menunjukkan bahwa strategi yang selama ini dipakai perlu ditinjau ulang. Ini juga menjadi pengingat bahwa faktor-faktor yang

¹ Dimas Purnomo and others, 'Pemanfaatan Media Interaktif Dalam Strategi Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3.April (2025), pp. 414–27.

memengaruhi pemahaman siswa baik dari dalam diri mereka sendiri maupun dari lingkungan sekitar perlu mendapat perhatian lebih serius agar hasil pembelajaran bisa benar benar tercapai. Dengan demikian, membangun pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus menjadi prioritas utama dalam upaya mencetak generasi yang berakhlak dan berpengetahuan luas tentang ajaran Islam.² Dalam Al Qur'an surah Al-Baqarah (2) 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”³

Salah satu sisi keutamaan manusia dijelaskan pada ayat ini. Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama semuanya, yaitu nama benda-benda dan kegunaannya yang akan bisa membuat bumi ini menjadi layak huni bagi penghuninya dan akan menjadi ramai. Benda-benda tersebut seperti tumbuh-tumbuhan, hewan, dan benda-benda lainnya. Kemudian Dia perlihatkan benda-benda tersebut kepada para malaikat dan meminta mereka untuk menyebutkan namanya seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua benda ini, jika

² Irmawati, ‘Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kurikulum PAI Irmawati Dalam Konteks Pendidikan Modern , Terdapat Tuntutan Yang Semakin Meningkat Untuk Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal Ini Penting Karena Pendidikan’, *AL MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4.2 (2024), pp. 1743–57.

³ QS. Al-Baqarah (2) 31

kamu yang benar!” Allah ingin menampakkan kepada malaikat akan kepatutan Nabi Adam untuk menjadi khalifah di bumi ini.

Berdasarkan temuan sejumlah penelitian, rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam telah menjadi isu yang cukup mendapat sorotan dalam dunia pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Nor kholip menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kebingungan dalam memahami konsep-konsep dasar akidah dan ibadah akibat kurangnya variasi metode pembelajaran serta minimnya penggunaan media yang menarik⁴. Hasil studi yang serupa juga diungkapkan oleh Ahmad Badwi, yang menyatakan bahwa sebanyak 68% siswa SMP di salah satu kota besar mengaku kesulitan menghubungkan pelajaran Pendidikan agama islam dengan pengalaman kehidupan nyata mereka, menyebabkan penurunan tingkat partisipasi aktif pada saat pembelajaran berlangsung.⁵ Diperkuat pula oleh data dari Kementerian Agama Republik Indonesia, yang menemukan bahwa hanya 35% siswa yang dinilai mencapai kategori pemahaman tinggi terhadap materi Pendidikan agama islam setelah mengikuti proses pembelajaran satu semester.⁶ Fakta fakta ini mempertegas bahwa isu membangun pemahaman siswa memang menjadi tantangan serius dalam pelaksanaan pendidikan agama, terutama jika tidak disertai inovasi yang relevan dengan perkembangan zaman.

⁴ Nor Kholip, ‘Implementation of Audio-Visual Media in Fiqh Learning Activities : Penerapan Media Audio-Visual Dalam Kegiatan Pembelajaran Fiqh’, *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 20.3 (2025), pp. 1–12, doi:10.21070/ijemd.v20i3.930.

⁵ Ahmad Badwi, ‘Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital’, *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 2.2020 (2025), pp. 162–67.

⁶ Dwi Agustiningasih, ‘Relevansi Kurikulum Pendidikan Agama Kementerian Agama: Analisis Kesenjangan Pengetahuan, Keterampilan, Dan Implementasi Kebijakan’, *AMUYA: Indonesian Journal of Management Reviews*, 1(2) (2025), pp. 167–192.

Oleh karena itu, integrasi strategi pengajaran yang inovatif dan partisipatif, terutama dengan memanfaatkan media yang sesuai, sangat diperlukan agar tujuan utama pembelajaran Pendidikan Agama Islam tercapai secara efektif dan menyeluruh.

Pemahaman yang berbeda beda pada setiap siswa merupakan suatu kondisi yang lazim ditemui dalam proses pembelajaran, di mana individu peserta didik memiliki cara tersendiri dalam menerima, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diberikan oleh guru. Keragaman pemahaman ini, menurut pandangan peneliti, pada hakikatnya merupakan sebuah cerminan dari latar belakang intelektual, pengalaman belajar sebelumnya, hingga motivasi intrinsik yang dimiliki oleh masing-masing siswa.⁷

Adanya perbedaan pemahaman ini sangat berpengaruh terhadap ketuntasan belajar dan pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran pendidikan agama yang membutuhkan penalaran dan pemaknaan mendalam. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sitti Roskina menunjukkan bahwa heterogenitas pemahaman antarsiswa sering kali menyebabkan perbedaan penyerapan materi dan berdampak pada kesenjangan hasil belajar.⁸ Selain itu, Aris Munandar menegaskan bahwa pemahaman materiel yang fluktuatif tersebut diperparah oleh minimnya metode pembelajaran adaptif dan kurangnya pemanfaatan media yang mampu

⁷ Zulmi Ramdani and others, 'Keragaman Siswa Dan Implementasi Pembelajaran Serta Asesmen Adaptif: Sebuah Tinjauan Pustaka Sistematis', 639.2021 (2022), pp. 157–61.

⁸ Sitti Roskina Mas, 'Identifikasi Kesenjangan Antara Kompetensi Dosen Dan Capaian Pembelajaran Mahasiswa Di Era Abad Ke-21 Yang Penuh Tantangan', *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27.2 (2021), pp. 1–9, doi:10.47750/cibg.2021.27.02.206.

menjembatani perbedaan gaya belajar siswa.⁹ Bakti Komalasari pun mengungkapkan bahwa 67% guru merasa kesulitan dalam menyesuaikan strategi pembelajaran agar dapat menjawab kebutuhan pemahaman yang beragam di kelas, terutama pada mata pelajaran keagamaan.¹⁰ Ditemukan pula bahwa kurangnya pendekatan individual dalam mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa dapat memperbesar risiko terjadinya miss konsepsi yang berkelanjutan. Dengan demikian, pemahaman yang berbeda beda ini menjadi faktor dominan yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif.

Kondisi pemahaman yang berbeda beda inilah yang akhirnya menuntut adanya penyesuaian dalam proses pengajaran sehingga setiap peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang optimal sesuai dengan kemampuannya. Dalam konteks pembelajaran pendidikan agama, perbedaan pemahaman ini berdampak pada variasi dalam penafsiran konsep-konsep keagamaan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut hasil penelitian Rulik Endarwati, siswa dengan tingkat pemahaman yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi ajar dengan pengalaman pribadi, sedangkan siswa yang telah memahami materi mampu memaknai ajaran agama secara lebih kontekstual dan aplikatif.¹¹ Fenomena

⁹ Aris Munandar, 'Optimalisasi Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Pelita Raya Jambi', *Syntax Admiration*, 5.7 (2024), pp. 2778–84.

¹⁰ Bakti Komalasari, 'Analisis Kebutuhan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5.3 (2025), pp. 817–32.

¹¹ Rulik Endarwati, 'Melampaui Resitasi: Integrasi Metode Terjemahan Untuk Pemahaman Al-Qur'an Dalam Pendidikan Madrasah', 5.2 (2025), pp. 81–92.

serupa juga diungkap oleh Dini Himmatul Ulya yang menyatakan bahwa ketimpangan pemahaman siswa terhadap materi pendidikan agama menjadi kendala utama dalam pencapaian kompetensi dasar. Ketidaksamaan pemahaman juga menimbulkan berbagai tantangan dalam interaksi pembelajaran di kelas, seperti munculnya dominasi kelompok tertentu yang telah memahami materi dan kurangnya partisipasi siswa yang merasa tertinggal.¹² Kondisi ini, jika dibiarkan tanpa solusi yang tepat, dapat menimbulkan kesenjangan pendidikan yang semakin melebar di lingkungan sekolah. Oleh sebab itu, perbedaan pemahaman siswa harus menjadi perhatian utama dalam perancangan dan implementasi metode pembelajaran yang mampu mengakomodasi keragaman kemampuan peserta didik agar tujuan pembelajaran agama islam dapat tercapai secara merata dan berkeadilan.

Peneliti telah melakukan penelusuran secara menyeluruh terhadap berbagai studi terdahulu yang mengkaji pemanfaatan media audio visual dalam proses pembelajaran, khususnya yang berfokus pada upaya peningkatan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil penelusuran tersebut, ditemukan bahwa media audio visual banyak digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang bertujuan untuk menjawab permasalahan ketimpangan pemahaman siswa, di mana visualisasi materi kerap kali mampu membantu siswa menangkap konsep konsep abstrak yang

¹² Dini Himmatul Ulya, 'Masalah Siswa Dalam Penguasaan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Masa Pandemi Dan Implikasinya Terhadap Ketuntasan Kurikulum Serta Kualitas Kompetensi', *Jurnal Pendidikan*, 13.1 (2024), pp. 1–21, doi:10.21070/pedagogia.v13i1.1555.

sulit dipahami secara konvensional melalui metode ceramah saja. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Irsanti memperlihatkan bahwa implementasi media audio visual mampu meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa terhadap materi ajar dengan signifikan, sehingga partisipasi siswa dalam diskusi kelas menjadi lebih merata.¹³

Selain itu, studi oleh Candy Reggi Sonia menegaskan bahwa penggunaan media audio visual membantu siswa dengan kemampuan kognitif berbeda untuk mengakses materi secara lebih adaptif dan mandiri, yang pada akhirnya turut mereduksi dominasi kelompok tertentu dalam pembelajaran.¹⁴ Temuan temuan tersebut secara konsisten memperlihatkan adanya tren pemanfaatan media audio visual sebagai instrumen pedagogis yang responsif terhadap keragaman karakteristik peserta didik. Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih terfokus pada konteks pembelajaran umum dan belum secara spesifik meneliti efektivitas media audio visual dalam lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya di jenjang SMP, sehingga terdapat ruang penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Melanjutkan temuan dari penelitian penelitian sebelumnya, keterkaitan antara media audio visual dan peningkatan pemahaman peserta didik memiliki relevansi yang erat dengan permasalahan kesenjangan pemahaman di lingkungan sekolah, sebagaimana telah dibahas pada pemaparan sebelumnya.

¹³ Kurnia Irsanti, 'Penerapan Metode Diskusi Dengan Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa', *Journal of Technological Education Trends*, 1.2 (2024), pp. 42–50.

¹⁴ Candy Reggi Sonia, 'Desain Bahasa Visual Sebagai Media Baru Untuk Pendidikan Inklusif Bagi Siswa Dengan Gangguan Spektrum Autisme', *SEEIJ (Social Economics and Ecology International Journal)*, 8.53 (2024), pp. 126–34.

Penelusuran literatur juga menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual secara sistematis dan terintegrasi memiliki potensi untuk mengatasi hambatan partisipasi siswa yang kurang, sebab media ini tidak hanya mampu menyajikan materi secara menarik, melainkan juga memungkinkan interaksi dua arah yang lebih intens dalam proses pembelajaran. Studi yang dilakukan oleh Tiara Febriani Harahap, menekankan keberhasilan media audio visual dalam mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang heterogen, baik dalam aspek gaya belajar maupun latar belakang pengetahuan agama, sehingga hasil belajar dapat tercapai secara lebih berkeadilan.¹⁵

Akan tetapi, sebagian riset seperti penelitian oleh Sahat Parulian, belum secara gamblang mengaitkan efektivitas media audio visual dengan kondisi riil ketimpangan pemahaman pada kelompok siswa di kelas yang plural, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁶ Perbedaan pokok yang mendasar antara penelitian penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara eksplisit menelaah implementasi media audio visual dalam mereduksi ketimpangan pemahaman dan meningkatkan partisipasi siswa di kelas VIII 3 SMPN 11 Tanjungpinang, sebuah masalah pokok yang selama ini luput dari perhatian studi terdahulu. Oleh sebab itu, penelitian ini menjadi sangat penting untuk menjawab kebutuhan lapangan

¹⁵ Tiara Febriani Harahap, 'Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual', *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2.4 (2024), pp. 1–10.

¹⁶ Sahat Parulian, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam', *Al-Murabbi Journal of Islamic Education*, 3.2 (2025), pp. 221–36, doi:10.62086/al-murabbi.v3i2.1143.

akan metode pembelajaran yang inklusif, efektif, dan relevan dengan tantangan nyata di lapangan.

Sejalan dengan kebutuhan akan metode pembelajaran yang inklusif, efektif, dan relevan dengan tantangan nyata di lapangan, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam peran media audio visual dalam membangun pemahaman siswa kelas VIII 3 di SMPN 11 Tanjungpinang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui secara khusus bagaimana respon serta tingkat pemahaman siswa terhadap implementasi media audio visual, sehingga dapat memperjelas kontribusi media tersebut dalam mengatasi ketimpangan pemahaman siswa yang selama ini menjadi masalah pokok di kelas yang beragam.

Penelitian ini diharapkan bisa menghasilkan temuan nyata di lapangan bukan sekadar kajian teoretis yang bisa dijadikan rujukan praktis oleh guru maupun pengambil kebijakan di bidang pendidikan agama, khususnya dalam menemukan pendekatan mengajar yang lebih sesuai dengan keberagaman siswa. Pentingnya penelitian ini diperkuat oleh kenyataan bahwa media audio visual dinilai mampu menyajikan materi secara kontekstual dan menarik, sehingga diharapkan mampu meningkatkan partisipasi aktif serta mereduksi kesenjangan belajar di antara siswa dengan latar belakang yang beragam.

Urgensi penelitian ini semakin terasa mengingat pendekatan konvensional dalam pembelajaran pendidikan agama islam masih sering menjadi penghambat tercapainya hasil belajar yang optimal terutama di kelas dengan dinamika sosial yang kompleks. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan landasan konseptual dan praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran yang adaptif, sekaligus menjawab kebutuhan nyata di lapangan pendidikan terkait optimalisasi peran media audio visual. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga sangat diperlukan sebagai solusi konkret untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah pertama, khususnya di lingkungan dengan tingkat keragaman siswa yang tinggi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapatlah rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses penggunaan media audio visual dalam membangun pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan agama islam kelas VIII 3 di SMPN 11 Tanjungpinang?
- b. Bagaimana respon dan pemahaman siswa setelah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan agama islam kelas VIII 3 di SMPN 11 Tanjungpinang?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Dari rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ialah sebagai berikut:

- a. Menganalisis peran media audio visual dalam membangun pemahaman siswa kelas VIII 3 di SMPN 11 Tanjungpinang.

- b. Mengetahui respon dan pemahaman siswa terhadap penggunaan media audio visual kelas VIII 3 di SMPN 11 Tanjungpinang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengevaluasi dan merefleksikan proses belajar mengajar, terutama dalam hal penggunaan media audio visual oleh guru Pendidikan Agama Islam. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan para guru dapat menggunakan media secara lebih kreatif, terencana, dan tepat sasaran, sehingga proses penyampaian materi Pendidikan agama islam menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat positif kepada peserta didik dalam mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, serta mudah dipahami dengan memanfaatkan media audio visual. Oleh karena itu, materi Pendidikan Agama Islam tidak hanya dipahami secara berpikir sebagai pengetahuan belaka, tetapi juga dapat dirasakan, dihayati, diinternalisasikan, serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari secara nyata.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta

pertimbangan bagi sekolah dalam menyusun dan meningkatkan kebijakan serta program pembelajaran yang berbasis teknologi. Penelitian ini khususnya dapat membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan media audio visual yang lebih terarah, efektif, dan berkelanjutan.

D. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas topik yang serupa mengenai implementasi penggunaan media audio visual, di antaranya:

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Muhammad Abdul Rahim yang berjudul Analisis Kemampuan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan agama islam melalui Media Audio dan Visual.¹⁷ Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pendidikan berfungsi sebagai sarana utama dalam membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai spiritual pada peserta didik. Dengan demikian, penerapan metode ceramah secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam cenderung menimbulkan kejenuhan serta menghambat pemahaman konseptual peserta didik. Sebagai alternatif solusi, integrasi teknologi melalui pemanfaatan media audio visual merupakan strategi efektif untuk menghidupkan atmosfer pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik. Implementasi pendekatan tersebut di MIS Mambaul Huda Al-Islamiyah menunjukkan bahwa visualisasi materi sejarah Islam

¹⁷ Muhammad Abdul Rahim, "Analisis Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran PAI Melalui Media Audio Dan Visual", 06.01 (2025), pp. 82–94.

dan praktik keagamaan, khususnya simulasi manasik haji, secara signifikan meningkatkan antusiasme serta daya serap kognitif peserta didik. Lebih lanjut, penggunaan media audio dalam pembelajaran Al-Quran memudahkan pengawasan kemampuan membaca peserta didik hingga melampaui jam pembelajaran formal. Peningkatan pemahaman ini terukur melalui keberhasilan peserta didik dalam menghadapi ujian munaqosah serta menyelesaikan kegiatan khataman. Meskipun demikian, keberhasilan tersebut tetap memerlukan koordinasi sinergis antara pendidik dan orang tua dalam pengawasan pemanfaatan teknologi demi memastikan dampak positif terhadap proses tumbuh kembang anak secara holistik. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek kajian yang sama, yaitu penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun demikian, terdapat perbedaan yang mendasar pada fokus dan tujuan penelitian. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, penelitian terdahulu mengeksplorasi pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran Pendidikan agama islam, di antaranya penelitian di MIS Mambaul Huda Al-Islamiyah yang berfokus pada siswa Madrasah Ibtidaiyah. Namun demikian, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu diisi, yaitu minimnya penelitian yang mengkaji implementasi media audio-visual pada tingkat pendidikan SMP. Sedangkan penelitian ini dilatarbelakangi oleh karakteristik peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang menunjukkan keragaman dalam dimensi usia, tingkat

kognitif, serta kebutuhan pembelajaran yang berbeda beda. Dalam konteks tersebut, penelitian ini memiliki keunikan dengan memfokuskan kajian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII 3 secara spesifik. Pemilihan fokus tersebut bertujuan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam terhadap materi pembelajaran yang diajarkan.

2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Eni Salafiatin dan Shobirin Mukhtar yang berjudul Implementasi Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Pendidikan agama islam Materi Rasul Allah Idolaku guna Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik.¹⁸ Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya antusiasme peserta didik kelas V di SDN Medini 1 dalam mata pelajaran Pendidikan agama islam, di mana metode ceramah menyebabkan 60% siswa tidak tertib, mengantuk, dan mengobrol. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam tiga siklus dengan mengimplementasikan media audio visual berbasis IT menggunakan laptop dan LCD proyektor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa di setiap tahapannya. Pada tahap pra siklus, rata rata indikator minat belajar seperti perasaan senang, partisipasi, dan semangat belajar hanya berada di kisaran 53%

¹⁸ Eni Salafiatin and Shobirin Mukhtar, "Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Materi Rasul Allah Idolaku Guna Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik", 1.4 (2022), pp. 272–78.

hingga 56% yang termasuk kategori kurang baik. Namun, setelah dilakukan tindakan, terjadi lonjakan positif; misalnya, indikator perasaan senang meningkat dari 55,22% menjadi 83,23% pada akhir siklus ketiga. Begitu pula dengan aspek partisipasi, perhatian, ketertarikan, dan semangat belajar yang seluruhnya berhasil mencapai kategori "Baik" dengan persentase di atas 82% pada siklus terakhir. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa media audio visual efektif dalam menyederhanakan materi yang kompleks, mengonkretkan hal hal abstrak, serta memberikan pengaruh psikologis yang membangkitkan keinginan belajar peserta didik. Keberhasilan ini tidak hanya bergantung pada kreativitas guru dalam menguasai teknologi, tetapi juga memerlukan dukungan fasilitas yang memadai dari pihak sekolah. persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini cukup kuat karena sama-sama meneliti penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. berangkat dari asumsi bahwa media audio visual memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Selain itu, sama-sama menempatkan media audio visual sebagai variabel utama yang dianalisis dalam konteks pembelajaran Pendidikan agama islam di lingkungan pendidikan formal. Namun demikian, terdapat perbedaan yang mendasar pada fokus dan tujuan penelitian. Pada penelitian terdahulu Perbedaan mendasar terletak pada tingkatan subjek dan fokus capaian variabelnya. Penelitian terdahulu dilakukan di tingkat Sekolah Dasar untuk siswa kelas V dengan fokus

utama pada meningkatkan minat belajar guna mengatasi perilaku kurang tertib seperti mengantuk dan mengobrol. Sedangkan penelitian saat ini dilakukan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk kelas VIII 3 yang secara perkembangan psikologis memiliki karakteristik siswa yang lebih dewasa. Dari sisi tujuan, penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada indikator minat seperti perasaan senang dan semangat, sedangkan penelitian saat ini di SMPN 11 Tanjungpinang secara spesifik diarahkan untuk membangun pemahaman siswa pada materi Pendidikan agama islam. Selain itu, perbedaan lokasi geografis dan fasilitas sekolah tentu akan memberikan konteks tantangan teknis yang berbeda dalam penerapan media tersebut di lapangan.

3. Penelitian yang pernah dilakukan Oleh Alfa Alfi Adhumala dan Aida Arini. dengan judul Eksplorasi Media Audio Visual Guru Pendidikan agama islam dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Jombang.¹⁹ dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Jombang secara umum telah berjalan dengan baik dan lancar, yang dibuktikan dengan capaian nilai siswa yang mayoritas bagus serta pelaksanaan program keagamaan yang konsisten. Meskipun guru PAI telah berupaya menggunakan media audio visual untuk menarik minat siswa, eksplorasinya dinilai kurang maksimal karena terkendala oleh fasilitas pembelajaran yang rusak, seperti LCD yang harus digunakan

¹⁹ Alfa Alfi Adhumala and Aida Arini, "Eksplorasi Media Audio Visual Guru PAI Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 3 Jombang.", 5.September (2024), pp. 191–201.

bergantian. Selain kendala teknis, visualisasi materi dalam media tersebut juga masih perlu dikembangkan agar lebih sesuai dengan karakteristik dan minat generasi masa kini. Namun, penggunaan media ini tetap memberikan dampak positif terhadap dinamika interaksi di kelas, di mana terjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa yang sekaligus menjadi sarana evaluasi efektif bagi proses pembelajaran. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini memiliki persamaan pada objek kajiannya, yaitu sama-sama meneliti penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. juga menempatkan media audio visual sebagai fokus utama penelitian dalam konteks pembelajaran di sekolah. Secara umum, penelitian sama-sama berpijak pada pandangan bahwa media audio visual sangat penting untuk mengurangi kerancuan materi, meningkatkan fokus siswa, dan mencegah kebosanan selama proses belajar mengajar. Namun demikian, terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam hal fokus dan ruang lingkup penelitian. Penelitian di Jombang lebih menekankan pada aspek eksplorasi, yaitu upaya guru dalam menemukan, mengembangkan, dan memodifikasi variasi media baru untuk memperdalam pemahaman konsep. Sementara itu, penelitian di Tanjungpinang lebih spesifik pada aspek implementasi, yaitu bagaimana penerapan media tersebut secara praktis dilakukan untuk membangun pemahaman siswa di satu kelas tertentu, yaitu Kelas VIII 3. Selain itu, penelitian di Jombang menemukan fakta lapangan bahwa eksplorasi media sering kali tidak maksimal karena

kendala fasilitas, seperti kerusakan perangkat LCD. Hal ini menjadi poin evaluasi penting bagi guru untuk tetap memperhatikan karakteristik belajar siswa yang beragam, karena ditemukan adanya siswa yang tetap lebih nyaman belajar melalui buku teks daripada tayangan audio visual. Fokus penelitian ini yang lebih spesifik pada satu kelas dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas media tersebut terhadap pemahaman materi secara kognitif di lingkungan SMPN 11 Tanjungpinang. Perbedaan lainnya terletak pada kedalaman fokus materi dan ruang lingkup observasi. Penelitian di Jombang bersifat lebih luas karena memotret keterlibatan guru PAI dalam berbagai program keagamaan sekolah, seperti mengaji pagi, salat berjamaah, hingga istighosah. Hal ini menunjukkan bahwa eksplorasi media tidak hanya dilihat di dalam kelas, tetapi juga dalam pengawasan kegiatan religius secara umum. Sementara itu, penelitian di SMPN 11 Tanjungpinang lebih spesifik menyoroti pemahaman pada mata pelajaran PAI di dalam satu kelas tertentu, yang memungkinkan untuk mengamati secara lebih detail bagaimana satu topik bahasan diserap oleh siswa melalui media tersebut.

4. Penelitian yang pernah dilakukan Oleh Baiq Qurratul Aini. Dengan judul Pemanfaatan Media Sosial TikTok pada Pembelajaran Pendidikan agama islam dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik di SMPIT

Bukit Qur'an Nusantara Mataram.²⁰ Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial TikTok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah diimplementasikan secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam praktiknya, guru berperan sebagai fasilitator yang mengintegrasikan konten video kreatif ke dalam materi ajar, sementara siswa terlibat aktif sebagai audiens sekaligus kreator konten edukatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya antusiasme siswa di kelas, tumbuhnya rasa percaya diri, serta kemudahan dalam memahami materi PAI yang sebelumnya dianggap kaku menjadi lebih menarik dan kontekstual. Keberhasilan ini didukung penuh oleh fasilitas teknologi sekolah yang memadai serta kebijakan pimpinan yang terbuka terhadap inovasi digital. Namun demikian, penelitian ini juga mencatat adanya tantangan yang perlu diperhatikan, terutama terkait pengawasan agar siswa tidak terdistraksi oleh konten non-edukatif saat proses belajar berlangsung. Selain itu, keterbatasan kompetensi teknis guru dalam mengedit video menjadi faktor penghambat yang perlu ditingkatkan di masa depan. Secara keseluruhan, TikTok terbukti efektif menjadi media pembelajaran alternatif yang mampu menjawab kebutuhan generasi *digital native* dalam

²⁰ Baiq Qurratul Aini., "Pemanfaatan Media Sosial TikTok Pada Pembelajaran PAI Dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMPIT Bukit Qur'an Nusantara Mataram.", 2024, pp. 1–105.

memperdalam nilai-nilai agama Islam secara menyenangkan.persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini Keduanya berangkat dari kegelisahan yang sama mengenai kejenuhan siswa terhadap metode pembelajaran konvensional, sehingga kedua peneliti memilih untuk mengintegrasikan elemen visual dan auditori guna menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik. Namun, perbedaan mendasar terletak pada instrumen atau media spesifik yang digunakan serta fokus utama capaiannya. Penelitian terdahulu mengambil langkah yang lebih modern dengan memanfaatkan platform TikTok, sebuah media sosial yang sedang tren di kalangan remaja, dengan tujuan utama untuk menumbuhkan minat belajar siswa secara afektif. Sementara itu, penelitian saat ini di SMPN 11 Tanjungpinang menggunakan media audio visual secara umum (seperti video instruksional atau PPT bersuara) yang lebih difokuskan untuk membangun pemahaman konsep atau aspek kognitif siswa terhadap materi pelajaran.

5. Penelitian yang pernah dilakukan Oleh Sukmawati, Shofia Nurun Alanur, Jamaludin, Sri Rahmadan, Preti Sinta, Julistri A, Kawadi, Marwah, Nurwahida, Anggun, Nurmala L, Sri Yulitayani, Muharrama Feni.yang berjudul Pemanfaatan Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri

12 Palu.²¹ Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan media audio visual, khususnya dalam bentuk video animasi, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII SMP Negeri 12 Palu. Media ini terbukti jauh lebih efektif dibandingkan metode konvensional karena mampu menyajikan materi secara menarik dan interaktif dengan merangsang indra penglihatan serta pendengaran sekaligus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan video animasi berhasil membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa yang sebelumnya rendah. Dengan adanya visualisasi gerakan, warna, dan suara, konsep-konsep materi yang bersifat abstrak menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami, sehingga daya serap serta pemahaman materi siswa meningkat. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih hidup dan kondusif, yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam bertanya dan berdiskusi. Secara lebih luas, media ini tidak hanya mengasah kemampuan kognitif, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis serta kemampuan kolaboratif melalui kerja sama kelompok saat membahas konten video tersebut. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi audio visual menjadi kunci penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih berkualitas, bermakna, dan menyenangkan bagi peserta didik. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki kemiripan yang kuat dalam hal

²¹ Sukmawati Shofia and others, "Pemanfaatan Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SMP Negeri 12 Palu", 4.1 (2025), pp. 708–15.

penggunaan teknologi pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama, namun memiliki penekanan yang berbeda pada subjek dan tujuan akhirnya. Persamaan utama antara keduanya terletak pada penggunaan media audio visual sebagai instrumen untuk menggantikan atau melengkapi metode pembelajaran konvensional. Kedua studi ini sama-sama diterapkan pada siswa Kelas VIII di sekolah menengah negeri, dengan keyakinan bahwa stimulasi terhadap indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan dapat menciptakan proses belajar yang lebih komprehensif dibandingkan hanya mendengarkan ceramah. Namun, terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam hal fokus materi dan spesifikasi media. Penelitian di SMP Negeri 12 Palu secara khusus mengkaji mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menitikberatkan pada peningkatan minat dan motivasi belajar siswa melalui video animasi. Sementara itu, penelitian di SMPN 11 Tanjungpinang berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tujuan utama membangun pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

6. Penelitian yang pernah dilakukan Oleh Muhammad Yasin Aminuddin yang berjudul Implementasai media audio visual dalam pembelajaran pai bp kelas viii di smp islam al bisyri tahun ajaran 2022/2023.²² Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa penggunaan media audio visual telah bertransformasi menjadi sarana yang sangat efektif dalam

²² Muhammad Yasin Aminuddin, "Implementasai Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai Bp Kelas Viii Di Smp Islam Al Bisyri Tahun Ajaran 2022/2023", 2023, pp. 1–86.

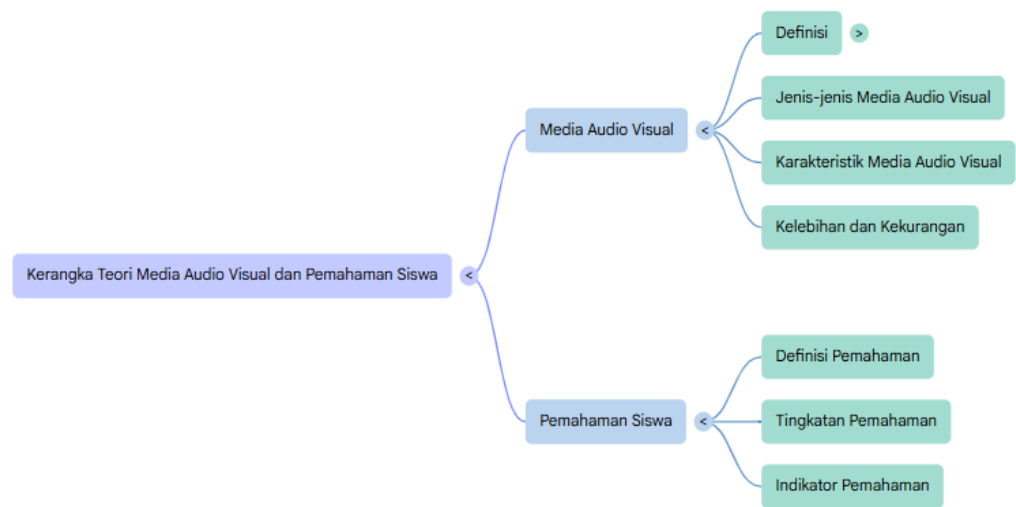
menunjang proses belajar mengajar. Keberhasilan ini diawali dari tahap perencanaan yang matang, di mana guru PAI telah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sejak awal tahun ajaran dengan mengintegrasikan penggunaan media secara sistematis. Pada tahap pelaksanaan, proses pembelajaran di kelas delapan menunjukkan dinamika yang positif. Penggunaan media audio visual mampu menghidupkan suasana kelas, menjadikannya lebih kondusif, dan berhasil menarik perhatian siswa secara visual maupun auditori. Hal ini berdampak langsung pada meningkatnya konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik karena materi disampaikan melalui tayangan yang lebih menarik dan tidak membosankan. Terakhir, pada tahap evaluasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa capaian belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Evaluasi yang dilakukan secara konsisten membuktikan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan agama islam menjadi lebih baik, yang tercermin secara nyata melalui hasil nilai ulangan harian mereka. Melalui penggunaan media audio visual, SMP Islam Al Bisyri tidak hanya menemukan alat pendukung yang efektif, tetapi juga unsur krusial yang terbukti mampu mendongkrak kualitas interaksi dan capaian belajar siswa. Persamaan mendasar antara kajian ini dengan riset sebelumnya terletak pada objek pembelajaran yang ditelaah keduanya sepakat bahwa media audio visual merupakan jawaban modern untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa dan menyajikan materi keagamaan yang kerap kali abstrak dengan lebih gamblang. Kedua

penelitian ini menyiratkan bahwa siswa kelas delapan tengah berada dalam fase transisi remaja yang menuntut stimulus visual dan auditori kuat demi menjaga konsentrasi belajar. Namun, terdapat distingsi mencolok dalam kedalaman analisis masing masing. Kajian di SMP Islam Al Bisyri cenderung menyajikan implementasi yang terstruktur dan komprehensif. Peneliti menguraikan seluruh tahapan, mulai dari persiapan guru dalam menyusun RPP, metode pemanfaatan piranti di ruang kelas, hingga penilaian akhir capaian akademik siswa secara umum di sekolah tersebut. Sementara itu, riset di SMPN 11 Tanjungpinang memfokuskan diri pada aspek yang lebih spesifik, yaitu pembentukan pemahama. Penekanan studi ini bukan sekadar pada aspek instalasi atau penggunaan media, melainkan lebih dalam pada bagaimana proses kognitif siswa dalam mencerna nilai nilai Pendidikan Agama Islam terwujud melalui media yang diaplikasikan. Lebih lanjut, cakupan riset ini terbatas pada satu kelas spesifik, yaitu VIII 3, berbeda dengan kajian di SMP Islam Al Bisyri yang mengeksplorasi penerapan media di kelas VIII secara menyeluruh pada tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 6 Research Gap dan Novelty

CELAH PENELITIAN (RESEARCH GAP)	KEBARUAN PENELITIAN (NOVELTY PENELITIAN SEKARANG)
Minimnya Fokus Kognitif di Jenjang SMP: Penelitian kognitif penggunaan audio visual dominan dilakukan di tingkat SD/MI, sedangkan penelitian sejenis di tingkat SMP lebih banyak bermuara pada pengukuran minat, motivasi, atau aspek afektif.	Analisis Pemahaman Berbasis Taksonomi Bloom (C2): Membedah proses kognitif pemahaman siswa secara detail lewat 3 indikator utama: kemampuan menjelaskan kembali (*explaining*), menginterpretasikan hal abstrak (*interpreting*) pada materi Shalat Jenazah, dan mengaitkannya dengan realitas sosial (*exemplifying*).
Pengabaian Faktor Heterogenitas Kelas: Penelitian terdahulu cenderung mengabaikan kesenjangan daya tangkap antarsiswa di dalam satu kelas yang sama saat media diterapkan.	Alat Reduksi Gap Ketimpangan Belajar: Mengkaji bagaimana video instruksional bekerja secara demokratis dalam menjembatani dan memperkecil gap pemahaman antara siswa lambat belajar (*slow learner*) dan siswa yang cepat tanggap di kelas VIII 3.
Keterbatasan Konteks Geografis: Mayoritas studi sejenis mengambil lokus di wilayah pulau Jawa atau kota besar NTB/Sulawesi (Jombang, Mataram, Palu) yang memiliki karakteristik aksesibilitas perkotaan.	Kontekstualisasi Wilayah Pesisir Kepri: Memberikan data empiris orisinal mengenai implementasi pengajaran PAI berbasis digital di SMPN 11 Tanjungpinang selaku representasi sekolah dengan karakteristik wilayah pesisir Kepulauan Riau.

E. Kerangka Teori



Gambar 1 Kerangka berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena penulis langsung turun ke lokasi untuk mengamati dan mengumpulkan data di tempat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks tertentu. Dalam penelitian kualitatif, perhatian utama difokuskan pada pandangan partisipan, mengajukan pertanyaan umum, mengumpulkan

data berupa teks, serta menganalisis teks tersebut menjadi tema-tema secara subjektif.²³

Data yang dikumpulkan selanjutnya disajikan dalam bentuk deskriptif atau naratif, sehingga pembaca dapat memahami fenomena yang diteliti secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks serta situasi nyata di lapangan. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menggambarkan hal-hal yang terjadi, tetapi juga memberikan penjelasan mengenai sebab serta makna di balik fenomena tersebut.²⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai sifat atau arti pokok dari fenomena yang sedang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan metode triangulasi, yaitu menggabungkan beberapa teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, agar dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran.²⁵

Pada tahap perencanaan, peneliti berkolaborasi dengan guru Pendidikan agama islam untuk merancang kegiatan pembelajaran yang menggunakan media audio visual sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan ini

²³ Rizal Safarudin, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti, 'Penelitian Kualitatif', *Journal Of Social Science Research Volume*, 3 (2023), pp. 9680–94.

²⁴ Mohammad adnan latief Rukminingsih, Gunawan adnan, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2020.

²⁵ M Mahbubi and others, 'Pemanfaatan Media Elektronik Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam', 16.02 (2024), pp. 367–82.

menggunakan video, animasi, dan presentasi interaktif yang dirancang agar peserta didik dapat secara aktif terlibat dalam memahami materi, mengenali konsep, serta mencermati nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk menggambarkan bagaimana media audio visual digunakan sebagai sarana dalam membentuk pemahaman peserta didik, serta mengevaluasi tingkat keefektifannya dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik dan refleksi terhadap nilai-nilai akhlak dalam konteks situasi nyata.²⁷

3. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu guru pendidikan agama islam dan siswa siswi kelas VIII 3 SMPN 11 Tanjungpinang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau partisipan lainnya,

²⁶ Rodhatul Jennah dan Rita Rahmaniati, 'Pembelajaran Moral Berbasis Video: Internalisasi Nilai-Nilai Pada Anak Usia Dini', 7.3 (2023), pp. 2733–41, doi:10.31004/obsesi.v7i3.4247.

²⁷ Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif" 2021.

aturan pada wawancara penelitian lebih ketat. Tidak seperti pada percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan asimetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan.²⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara Untuk memahami persepsi subjektif para partisipan, seperti guru, siswa, atau ahli dalam bidang Pendidikan agama islam, mengenai peran media audio visual (seperti video, animasi, atau multimedia interaktif) dalam membantu memahami konsep agama Islam.

Wawancara dalam penelitian ini dirancang dengan pendekatan informal pada tahap awal untuk menciptakan suasana yang nyaman, sehingga memungkinkan peneliti mendalami perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan secara lebih mendalam. Berbeda dengan percakapan biasa yang bersifat simetris, metode ini menerapkan aturan peralihan yang ketat guna memastikan pembicaraan tetap terarah pada informasi spesifik mengenai representasi media audio visual. Fokus utamanya adalah menggali bagaimana unsur visual dan audio berkontribusi dalam membentuk pemahaman siswa terhadap nilai nilai Pendidikan Agama Islam tanpa menyimpang ke topik yang

²⁸ Imami Nur Rachmawati, "Lembar Metodologi Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Wawancara", 11 (2007), pp. 35–40.

tidak relevan.²⁹

Pendekatan kualitatif ini efektif mengungkap pola representasi yang tidak terjangkau metode kuantitatif, sehingga memperkaya analisis efektivitas media dalam pembelajaran agama. Untuk itu, peneliti perlu menyusun panduan wawancara fleksibel namun sistematis, mulai dari pertanyaan terbuka mengenai pengalaman penggunaan media hingga eksplorasi persepsi dan dampaknya terhadap pemahaman siswa.

b. Observasi

Observasi mencakup proses mengamati dan mencatat secara langsung semua fenomena, perilaku, serta kegiatan yang terjadi di lapangan. Dalam rangka penelitian yang terdapat dalam dokumen tersebut, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang benar mengenai kondisi lingkungan, hubungan antar manusia, serta tindakan yang dilakukan oleh subjek penelitian, sehingga dapat diperoleh informasi yang tepat dan tidak memihak.

Penggunaan metode observasi ini bertujuan agar peneliti dapat memahami kondisi nyata di lapangan yang tidak selalu bisa dijelaskan hanya melalui kata-kata, sehingga diperoleh data yang lebih lengkap mengenai situasi yang sedang diteliti.³⁰

²⁹ Irfan Aziz and others, 'Efektivitas Media Visual Dan Audio Dalam Menumbuhkan Minat Belajar PAI', *Journal of Education Studies and Society*, 1.2 (2024), pp. 1–5.

³⁰ Arhamudin Ali, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik: Pendekatan Observasi Auditori', 2.2 (2020), pp. 85–93.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari serta menganalisis berbagai jenis sumber catatan, seperti transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, hingga dokumen sejarah lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik ini tidak hanya digunakan untuk mengumpulkan data administratif, tetapi juga memiliki peran penting sebagai pendukung dalam memperkuat kebenaran data yang diperoleh melalui metode observasi dan wawancara. Dengan kata lain, dokumen tersebut memberikan dasar berupa bukti fisik dan arsip yang mendukung temuan yang ditemukan oleh peneliti di lapangan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih tepat dan dapat dipercaya.³¹

5. Analisis Data

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Jalur ini merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian dilakukan untuk mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir

³¹ Renti Putri and Eti Efrina, "Strategi Komunikasi Dalam Peningkatan Kualitas Penyiaran Pada LPPL Radio Kharisma 95.6 FM Bengkulu Utara", 6.1 (2025), pp. 10–16.

dapat ditarik

b. Penyajian Data

pengumpulan informasi terorganisasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan, atau bagan untuk memudahkan peneliti memahami apa yang sedang terjadi dan menentukan langkah analisis selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Mencari makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, atau hal-hal yang sering timbul. Kesimpulan ini awalnya bersifat longgar dan belum jelas, namun akan menjadi semakin rinci dan berakar kuat seiring bertambahnya data dan adanya proses verifikasi untuk menguji validitasnya.³²

³² Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan', 5 (2024), pp. 198–211.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam beberapa bab. Pada tiap bab terdapat sub sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I Bab ini merupakan dasar pemikiran dari pelaksanaan penelitian yang memberikan arah dan batasan teoretis maupun metodologis. Di dalamnya memuat latar belakang masalah mengenai pentingnya pemahaman PAI dan alasan pemilihan media audio visual di kelas VIII 3 SMPN 11 Tanjungpinang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu sebagai penegas *novelty*, kerangka teori hubungan media dengan pemahaman kognitif siswa, serta rancangan metode kualitatif deskriptif lapangan yang digunakan.

Bab II Bab ini berfungsi untuk menyajikan konteks dan latar belakang lingkungan tempat penelitian dilakukan. Di dalamnya diuraikan secara faktual mengenai profil dan sejarah singkat sekolah, letak geografis, visi dan misi, kondisi sarana dan prasarana penunjang pembelajaran digital, keadaan guru dan tenaga kependidikan tahun pelajaran 2025/2026, serta gambaran umum ketersediaan perangkat teknologi audio visual yang ada di sekolah tersebut.

Bab III Bab ini memuat landasan teoretis secara komprehensif yang berfungsi sebagai pisau analisis dan parameter ilmiah untuk membedah data lapangan. Pembahasan bab ini mencakup konsep implementasi kebijakan pembelajaran menurut para ahli, definisi dan karakteristik media audio visual

(visual, audio, dan gabungannya) beserta kelebihan dan kekurangannya, serta konsep pemahaman siswa yang berfokus pada tiga indikator utama ranah kognitif C2 Taksonomi Bloom (menjelaskan, menerjemahkan, dan mencontohkan).

Bab IV Bab ini merupakan inti dari skripsi yang menyajikan deskripsi data lapangan sekaligus analisis kritis peneliti terhadap fokus masalah. Pembahasan di dalamnya membedah dua hal utama: pertama, proses implementasi nyata media audio visual oleh Guru PAI (mulai dari perencanaan perangkat ajar, penayangan video, simulasi materi shalat jenazah, hingga evaluasi); kedua, analisis respon siswa kelas VIII 3 dan tingkat ketercapaian pemahaman mereka setelah menggunakan media tersebut, termasuk dampaknya dalam meminimalisasi ketimpangan belajar pada siswa lambat belajar (*slow learner*).

Bab V Bab ini merupakan bagian akhir yang memuat intisari pemikiran akhir peneliti dari seluruh rangkaian pembahasan skripsi. Bab ini terdiri dari kesimpulan yang menjawab seluruh rumusan masalah secara singkat dan padat berdasarkan temuan data lapangan, serta saran-saran akademis maupun praktis yang ditujukan bagi Guru PAI, siswa kelas VIII 3, dan pihak sekolah demi perbaikan kualitas mutu pembelajaran ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an Surah Al-Baqarah (2) 31

Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021

Adhumala, Alfi, and Aida Arini, 'Eksplorasi Media Audio Visual Guru PAI Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 3 Jombang.', 5.September (2024), pp. 191–201

Agustiningsih, Dwi, 'Relevansi Kurikulum Pendidikan Agama Kementerian Agama: Analisis Kesenjangan Pengetahuan, Keterampilan, Dan Implementasi Kebijakan', *AMUYA: Indonesian Journal of Management Reviews*, 1(2) (2025), pp. 167–92

Aini., Baiq Qurratul, 'Pemanfaatan Media Sosial TikTok Pada Pembelajaran PAI Dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMPIT Bukit Qur'an Nusantara Mataram.', 2024, pp. 1–105

Ali, Arhamudin, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik: Pendekatan Observasi Auditori', 2.2 (2020), pp. 85–93

Aminuddin, Muhammad Yasin, 'Implementasai Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai Bp Kelas Viii Di Smp Islam Al Bisyrri Tahun Ajaran 2022/2023', 2023, pp. 1–86

Aziz, Irfan, Universitas Islam, Negeri Sultan, Aji Muhammad, and Idris Samarinda, 'Efektivitas Media Visual Dan Audio Dalam Menumbuhkan Minat Belajar PAI', *Journal of Education Studies and Society*, 1.2 (2024), pp. 1–5

Badwi, Ahmad, 'Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital', *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 2.2020 (2025), pp. 162–67

Endarwati, Rulik, 'Melampaui Resitasi: Integrasi Metode Terjemahan Untuk Pemahaman Al-Qur'an Dalam Pendidikan Madrasah', 5.2 (2025), pp. 81–92

Harahap, Tiara Febriani, 'Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual', *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2.4 (2024), pp. 1–10

Irmawati, 'Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kurikulum PAI Irmawati Dalam Konteks Pendidikan Modern , Terdapat Tuntutan Yang Semakin Meningkat Untuk Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal Ini Penting Karena Pendidikan', *AL MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4.2 (2024), pp. 1743–57

Irsanti, Kurnia, 'Penerapan Metode Diskusi Dengan Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa', *Journal of Technological Education Trends*, 1.2 (2024), pp. 42–50

Jannah, Rodhatul, and Rita Rahmaniati, 'Pembelajaran Moral Berbasis Video: Internalisasi Nilai-Nilai Pada Anak Usia Dini', 7.3 (2023), pp. 2733–41,

doi:10.31004/obsesi.v7i3.4247

- Kholip, Nor, 'Implementation of Audio-Visual Media in Fiqh Learning Activities : Penerapan Media Audio-Visual Dalam Kegiatan Pembelajaran Fiqh', *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 20.3 (2025), pp. 1–12, doi:10.21070/ijemd.v20i3.930
- Komalasari, Bakti, 'Analisis Kebutuhan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5.3 (2025), pp. 817–32
- Mahbubi, M, Nurul Istiqomah, Pemahaman Peserta Didik, and Pemanfaatan Media, 'Pemanfaatan Media Elektronik Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam', 16.02 (2024), pp. 367–82
- Mas, Sitti Roskina, 'Identifikasi Kesenjangan Antara Kompetensi Dosen Dan Capaian Pembelajaran Mahasiswa Di Era Abad Ke-21 Yang Penuh Tantangan', *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27.2 (2021), pp. 1–9, doi:10.47750/cibg.2021.27.02.206
- Munandar, Aris, 'Optimalisasi Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Pelita Raya Jambi', *Syntax Admiration*, 5.7 (2024), pp. 2778–84
- Parulian, Sahat, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam', *Al-Murabbi Journal of Islamic Education*, 3.2 (2025), pp. 221–36, doi:10.62086/al-murabbi.v3i2.1143
- Purnomo, Dimas, Muhammad Afif Marta, Universitas Islam, Negeri Imam, and Bonjol Padang, 'Pemanfaatan Media Interaktif Dalam Strategi Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3.April (2025), pp. 414–27
- Putri, Renti, and Eti Efrina, 'Strategi Komunikasi Dalam Peningkatan Kualitas Penyiaran Pada LPPL Radio Kharisma 95.6 FM Bengkulu Utara', 6.1 (2025), pp. 10–16
- Rachmawati, Imami Nur, 'Lembar Metodologi Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Wawancara', 11 (2007), pp. 35–40
- Rahim, Muhammad Abdul, 'Analisis Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran PAI Melalui Media Audio Dan Visual', 06.01 (2025), pp. 82–94
- Ramdani, Zulmi, Andi Amri, Deni Hadiana, Jaka Warsihna, Zulfikri Anas, and Susi Susanti, 'Keragaman Siswa Dan Implementasi Pembelajaran Serta Asesmen Adaptif: Sebuah Tinjauan Pustaka Sistematis', 639.2021 (2022), pp. 157–61
- Rukminingsih, Gunawan adnan, Mohammad adnan latief, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2020

- Safarudin, Rizal, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti, 'Penelitian Kualitatif', *Journal Of Social Science Research Volume*, 3 (2023), pp. 9680–94
- Salafiatin, Eni, and Shobirin Mukhtar, 'Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Materi Rasul Allah Idolaku Guna Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik', 1.4 (2022), pp. 272–78
- Shofia, Sukmawati, Nurun Alanur, Jamaludin Sri, Rahmadan Preti, and Sinta Julistri, 'Pemanfaatan Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SMP Negeri 12 Palu', 4.1 (2025), pp. 708–15
- Sonia, Candy Reggi, 'Desain Bahasa Visual Sebagai Media Baru Untuk Pendidikan Inklusif Bagi Siswa Dengan Gangguan Spektrum Autisme', *SEELJ (Social Economics and Ecology International Journal)*, 8.53 (2024), pp. 126–34
- Ulya, Dini Himmatul, 'Masalah Siswa Dalam Penguasaan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Masa Pandemi Dan Implikasinya Terhadap Ketuntasan Kurikulum Serta Kualitas Kompetensi', *Jurnal Pendidikan*, 13.1 (2024), pp. 1–21, doi:10.21070/pedagogia.v13i1.1555
- Waruwu, Marinu, 'Pendekatan Penelitian Kualitatif : Konsep , Prosedur , Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan', 5 (2024), pp. 198–211

